

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor pariwisata pada saat ini telah menjadi sebuah industri. Hal ini dikarenakan aktivitas dari wisata tersebut secara ekonomi telah menciptakan permintaan yang memerlukan pemenuhan pasar bagi produk jasa dan pelayanan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang saling melengkapi, dimana syarat untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung disuatu objek wisata bukan hanya sekedar pada keindahan alam atau kekhasan budaya saja tetapi tidak kalah pentingnya yaitu pada kelengkapan sarana dan prasarana yang ada, produk cendera mata, perhotelan, makanan khas ataupun biro perjalanan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2009 pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Perkembangan pariwisata telah mengalami banyak perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan perjalanan destinasi wisata, dan lain-lain. Pembangunan suatu daerah dapat membuka daya tarik wisata baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal. Kegiatan pariwisata yang berkembang akan memberikan dampak baik secara langsung atau secara tidak langsung terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat disekitarnya. Meningkatnya kebutuhan manusia untuk melakukan perjalanan wisata menyebabkan pariwisata sebagai salah satu sektor perekonomian yang menjanjikan dimata masyarakat. Sehingga tidak sedikit masyarakat lokal khususnya yang berada di kawasan pariwisata cenderung meninggalkan mata pencaharian sebelumnya untuk beralih menjadi pekerja pariwisata.

Pengembangan pariwisata menjadi pilihan penting bagi suatu negara atau daerah karena multiefek yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata. Pertumbuhan ekonomi merupakan dampak utama yang dicirikan oleh terbukanya lapangan kerja, stimulasi investasi sehingga berkembang produk wisata baik barang maupun berbagai jasa sehingga pariwisata terus berkembang (Arjana, 2015). Tentunya tidak hanya itu, pengembangan pariwisata akan berdampak pada aspek sosial budaya dan aspek ekonomi yang terjadi langsung pada masyarakat sekitar kawasan wisata, khususnya dalam penelitian ini yaitu masyarakat di sekitar objek wisata Pantai Balongan Indah.

Indramayu yang terletak di pesisir utara Provinsi Jawa Barat, menawarkan potensi pariwisata yang luar biasa berkat keindahan alam dan kekayaan budayanya. Salah satu daya tarik utama yang dimiliki Indramayu adalah pantainya yang eksotis, dengan garis pantai yang panjang dan beragam keindahan alam yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Pantai-pantai seperti Pantai Tirtamaya, Pantai Balongan, dan Pantai Karangsong memiliki pesona yang menawan dengan pemandangan laut yang luas dan suasana yang tenang. Selain itu, kawasan pantai ini juga memiliki potensi untuk kegiatan wisata bahari seperti selancar, memancing, hingga olahraga air lainnya. Keindahan sunset di pantai-pantai ini juga menjadi daya tarik yang banyak diminati wisatawan.

Selain pantai, Indramayu juga memiliki potensi ekowisata yang sangat menarik. Kawasan mangrove di Karangsong, menjadi salah satu tujuan wisata yang menawarkan pengalaman edukatif mengenai konservasi lingkungan. Di sini wisatawan bisa belajar tentang pentingnya ekosistem mangrove dalam menjaga keseimbangan alam. Begitu juga dengan area pertanian yang subur di Indramayu, khususnya sawah-sawah yang hijau dan asri, dapat dikembangkan sebagai destinasi agrowisata. Wisatawan bisa mengunjungi lahan pertanian untuk belajar tentang cara bertani padi dan menikmati pemandangan alam yang menenangkan.

Tak hanya alam, Indramayu juga kaya akan budaya yang dapat dijadikan atraksi wisata. Seni tradisional seperti tari topeng, wayang golek, dan sinden menjadi bagian dari kekayaan budaya lokal yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Candi Cangkuang yang terletak di Desa Cangkuang, Kecamatan Losarang, juga menjadi situs sejarah yang menarik untuk dikunjungi. Kehadiran situs-situs bersejarah ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi wisatawan tentang sejarah dan budaya masa lalu Indramayu. Kuliner Indramayu juga patut diperkenalkan kepada wisatawan. Nasi Jamblang, sate maranggi, dan olahan ikan asin adalah beberapa hidangan khas yang bisa dinikmati wisatawan. Makanan-makanan ini mencerminkan kekayaan rasa dan budaya lokal yang membuat wisatawan ingin kembali lagi. Oleh karena itu, sektor kuliner menjadi salah satu bagian penting dalam pengembangan pariwisata di Indramayu, yang dapat meningkatkan daya tarik destinasi ini.

Untuk mendukung pengembangan pariwisata, Indramayu memerlukan peningkatan infrastruktur yang mendukung. Aksesibilitas menuju kawasan wisata harus ditingkatkan dengan pembangunan jalan yang memadai, serta fasilitas akomodasi yang nyaman bagi para wisatawan. Pengembangan fasilitas umum seperti pusat informasi wisata, tempat parkir, dan sarana kesehatan juga sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Dengan demikian, Indramayu memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik secara alami, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Melalui pengelolaan pariwisata yang berbasis pada prinsip keberlanjutan, Indramayu dapat memaksimalkan potensi alam dan budayanya tanpa mengorbankan kelestariannya. Pembangunan pariwisata yang ramah lingkungan, pelestarian budaya lokal, dan pemberdayaan masyarakat sekitar dapat menjadi kunci sukses dalam menjadikan Indramayu sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat,

Indramayu tidak hanya akan menjadi tujuan wisata yang menarik, tetapi juga memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Kawasan wisata Pantai Balongan Indah atau dikenal sebagai Pantai Bali termasuk kedalam wilayah Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu dan berada sejauh 7 km ke arah Selatan dari pusat kota Indramayu. Lokasi yang sangat strategis membuat pantai balongan ini banyak dikunjungi oleh wisatawan. Pantai ini sendiri merupakan kawasan wisata yang terbentuk dari tanah atau pasir yang terpengaruh karena adanya bangunan timbul atau pasir yang terpengaruh karena adanya bangunan pemecah ombak. Sebelum adanya pemecah ombak pantai ini merupakan daerah yang terkena abrasi. Kontur pantai yang landai dengan pasir hitam yang halus serta memiliki ombak yang tidak terlalu besar membuat pantai Balongan Indah aman untuk dikunjungi wisatawan.

Pantai Balongan telah berkembang menjadi destinasi wisata yang signifikan, memberikan dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan wisata Pantai Balongan Indah dengan bantuan masyarakat setempat mampu meningkatkan objek wisata Pantai Balongan Indah sebagai salah satu wisata yang menarik untuk dikunjungi. Daya tarik utama pada objek wisata pantai Balongan Indah adalah banyaknya spot foto yang tengah trend dikalangan anak muda saat ini. Selain dari banyaknya spot foto bisa melihat keindahan sunrise dan sunset atau pemandangan bahari yang mempesona. Pariwisata pantai balongan indah memiliki fasilitas umum yang bisa digunakan oleh pengunjung seperti musola, kamar bilas, toilet, parkir dan warung. Selain itu pengunjung dapat menikmati pemandangan ornamen khas Bali seperti payung bersusun, kain poleng kotak yang melilit pohon, hingga gapura batu bata.

Pantai Balongan Indah memberikan kontribusi yang baik bagi kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya kegiatan pariwisata ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar destinasi wisata Pantai Balongan Indah. Dalam pengembangannya pantai balongan indah

ini selalu ada perubahan dalam fasilitasnya, bisa itu perubahan dalam bentuk desain ornamen atau pun penambahan fasilitas pendukung lainnya. Pengembangan Pantai Balongan Indah sebagai destinasi wisata telah membuka peluang ekonomi baru bagi penduduk setempat, seperti menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain dampak ekonomi, perkembangan pariwisata di Pantai Balongan Indah membawa perubahan sosial. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pantai Balongan Indah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Perihal pengembangan destinasi wisata ini Pantai Balongan dirasa paling berpotensi untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Balongan Indah Kabupaten Indramayu.

Melihat pengaruh pengembangan yang dimiliki oleh Pantai Balongan Indah ini sebagai objek wisata yang dapat dijadikan sebagai daerah tujuan favorit di daerah Indramayu. Maka masyarakat dan pihak pengelola mempublikasikan potensi wisata Pantai Balongan Indah kepada wisatawan berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Balongan Indah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya pengembangan pariwisata Pantai Balongan Indah di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimanakah pengaruh pengembangan pariwisata Pantai Balongan Indah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu ?

1.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa yang telah dipandang perlu penjelasan operasional guna memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti :

1. Pengembangan adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada. Pengembangan obyek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya.
2. Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. (Rahman, 2014).
3. Kondisi sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sadang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan. (Biantoro, 2014).
4. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas. (Biantoro, 2014).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan pariwisata Pantai Balongan Indah di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Pantai Balongan Indah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, dapat penulis kemukakan antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar juga bagi para peneliti.
- b. Penelitian ini berguna untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Balongan Indah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.
- c. Sebagai informasi bagi pihak masyarakat dan pengelola dalam upaya mengembangkan Pariwisata Pantai Balongan Indah di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat mengetahui perkembangan pariwisata Pantai Balongan Indah di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Sehingga melalui penelitiannya akan dapat dikaji mengenai pengembangan potensi dari kawasan Pantai Balongan Indah.
- b. Bagi Masyarakat, dengan pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui perkembangan pariwisata Pantai Balongan Indah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.
- c. Bagi Pemerintah, dapat menjadikan tambahan informasi bagi pemerintah terkait dengan pengaruh pengembangan pariwisata Pantai Balongan Indah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi tolak ukur bahwa pariwisata mempunyai nilai ekonomis yang tinggi terutama pada Penghasilan Pendapatan Daerah (PPD) di wilayah setempat.